

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, serta keterkaitan dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel faktor lingkungan eksternal berpengaruh terhadap faktor lingkungan internal secara positif dan signifikan pada UMKM Makanan dan Minuman yang ada di Kota Batu. Kerangka hukum dan peraturan, akses ke pendanaan eksternal, dan kapasitas sumber daya manusia merupakan faktor dari lingkungan eksternal yang ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap faktor lingkungan internal.
2. Variabel faktor lingkungan eksternal memiliki pengaruh yang signifikan serta positif terhadap kinerja usaha Makanan dan Minuman yang ada di Kota Batu. Faktor yang ditemukan berpengaruh pada kinerja usaha terdiri dari kerangka hukum dan peraturan, akses ke pendanaan eksternal, dan kapasitas sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan faktor lingkungan eksternal, maka akan semakin besar pula tingkat kinerja usaha Makanan dan Minuman yang ada di Kota Batu.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel faktor lingkungan internal berpengaruh terhadap kinerja usaha secara positif dan signifikan pada kinerja usaha Makanan dan Minuman yang ada di Kota Batu. Karakteristik pengusaha, kapasitas manajemen, keterampilan pemasaran dan kapasitas teknologi merupakan faktor dari lingkungan internal yang

ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Artinya semakin baik pengelolaan faktor lingkungan internal maka akan semakin besar pula tingkat kinerja usaha

6.3 Saran

Berdasarkan kajian sebelumnya yang telah di paparkan pada bagian simpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran baik untuk kepentingan praktis maupun saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, peraturan dan regulasi yang dibuat hendaknya diarahkan pada kebijakan yang pro usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Fasilitas dan mediasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberikan berbagai kemudahan pada pengusaha hendaknya lebih difokuskan pada kemudahan akses ke sumber pembiayaan/permodalan, pelatihan teknis dan manajerial, kemudahan dalam memperoleh perizinan usaha, ketersediaan sentra/lokasi usaha dan informasi pasar.
2. Bagi pemilik atau pengelola usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) perlu lebih meningkatkan kompetensi wirausaha agar mampu menghadapi persaingan. Dengan kompetensi yang maksimal diharapkan para UMKM dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi sehingga dapat menjadi wirausaha yang tetap eksis dalam kondisi lingkungan apapun.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan dengan pengembangan model yaitu dengan menambah variable-variabel yang lain seperti: orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis yang mempengaruhi kinerja usaha, serta meneliti unit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berbeda pula dengan jumlah sampel lebih besar.